

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 309 siswa di SMA Wijaya Kusuma Jakarta tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Gambaran siswa yang merokok di SMA Wijaya Kusuma Jakarta, yaitu sebanyak 63 siswa (20,4%) diketahui bahwa mayoritas responden yang merokok memiliki karakteristik, meliputi: berusia < 18 tahun sebanyak 47 siswa (74,6%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 59 siswa (93,7%).
- b. Hasil analisis data responden diperoleh skor tertinggi perilaku merokok siswa yakni pada skor 83, skor tertinggi pengaruh teman sebaya yakni 60 dan pada pengaruh stres, skor tertinggi yakni 80.
- c. Tidak terdapat hubungan usia dengan perilaku merokok pada siswa di SMA Wijaya Kusuma Jakarta.
- d. Tidak terdapat hubungan jenis kelamin dengan perilaku merokok pada siswa di SMA Wijaya Kusuma Jakarta.
- e. Terdapat hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok pada siswa di SMA Wijaya Kusuma Jakarta dan memiliki arah hubungan positif dengan tingkat keeratatan yang sedang.
- f. Terdapat hubungan pengaruh stres dengan perilaku merokok pada siswa di SMA Wijaya Kusuma Jakarta dan memiliki arah hubungan positif dengan tingkat keeratatan yang sedang.
- g. Faktor dominan yang memengaruhi perilaku merokok pada siswa di SMA Wijaya Kusuma Jakarta merupakan pengaruh stres.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran bermanfaat yang dapat peneliti berikan bagi penelitian selanjutnya dan bagi sekolah yaitu:

a. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan siswa lebih pandai memperhatikan dan menyeleksi perilaku dalam lingkungan pertemanan agar tidak mudah untuk terpengaruh, sehingga dapat terhindar dari perilaku merokok.
- 2) Disarankan kepada siswa untuk dapat mengelola stres dengan baik melalui kegiatan-kegiatan positif yang dapat meningkatkan ketahanan stres seperti melakukan aktivitas fisik, mengembangkan hobi, minat, dan bakat. Karena ketahanan stres yang baik dapat menjauhkan siswa dari perilaku negatif seperti merokok.

b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan dasar bagi pihak sekolah untuk memberlakukan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan menerapkan peraturan, serta sanksi yang tegas mengenai perilaku merokok di lingkungan sekolah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti atau penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam dan meluas terkait dengan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi perilaku merokok pada siswa. Serta, peneliti selanjutnya dapat melakukan intervensi untuk dapat mengukur pengetahuan dan sikap siswa.